

## **Pengertian Perilaku Manusia**

Perilaku manusia merupakan respons individu terhadap rangsangan internal maupun eksternal yang dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti lingkungan sosial, budaya, pendidikan, dan pengalaman hidup. Perilaku ini mencerminkan bagaimana seseorang berinteraksi dengan orang lain dan lingkungannya.

### **Pengaruh Lingkungan Sosial terhadap Perilaku Manusia**

Lingkungan sosial mencakup keluarga, teman, komunitas, dan budaya di mana seseorang hidup. Faktor-faktor dalam lingkungan sosial dapat mempengaruhi perilaku seseorang dalam berbagai cara, di antaranya:

#### **1. Keluarga**

- Keluarga merupakan lingkungan pertama yang membentuk karakter seseorang. Pola asuh orang tua, nilai-nilai yang diajarkan, serta interaksi dalam keluarga sangat berpengaruh terhadap kepribadian dan perilaku individu.

#### **2. Pendidikan**

- Lingkungan pendidikan, seperti sekolah dan perguruan tinggi, memberikan pengalaman sosial yang membentuk cara berpikir, moralitas, serta keterampilan sosial seseorang.

#### **3. Kelompok Sebaya**

- Teman sebaya memiliki pengaruh besar dalam membentuk gaya hidup dan perilaku individu, terutama dalam masa remaja. Seseorang cenderung menyesuaikan diri dengan norma dan kebiasaan kelompoknya.

#### **4. Budaya dan Norma Sosial**

- Setiap masyarakat memiliki nilai dan norma tertentu yang mengatur perilaku anggotanya. Kepatuhan terhadap norma sosial dapat memengaruhi cara seseorang bertindak dan berinteraksi dengan orang lain.

### **Dampak Positif dan Negatif Lingkungan Sosial terhadap Perilaku**

#### **1. Dampak Positif:**

- Meningkatkan kesadaran sosial dan empati.

- Membantu individu dalam pengembangan keterampilan komunikasi dan kerja sama.
- Memotivasi seseorang untuk berprestasi dan berperilaku sesuai dengan nilai-nilai moral.

## **2. Dampak Negatif:**

- Tekanan sosial yang berlebihan dapat menyebabkan stres dan kecemasan.
- Lingkungan yang kurang mendukung dapat mendorong perilaku negatif, seperti kenakalan remaja dan penyimpangan sosial.
- Pengaruh buruk dari kelompok sebaya dapat mengarah pada kebiasaan yang merugikan, seperti penyalahgunaan narkoba atau perilaku kriminal.

Untuk memahami lebih dalam bagaimana lingkungan sosial memengaruhi perilaku manusia, berbagai ahli telah mengemukakan teori dan pandangannya. Menurut Albert Bandura (1986), teori pembelajaran sosial menyatakan bahwa perilaku individu dibentuk melalui proses observasi dan peniruan terhadap lingkungan sosialnya. Bandura menekankan bahwa interaksi dengan orang lain, baik melalui pengalaman langsung maupun model sosial, sangat berpengaruh terhadap perkembangan karakter seseorang.

Sementara itu, Bronfenbrenner (1979) dalam teori ekologi perkembangan manusia menguraikan bahwa lingkungan sosial terdiri dari berbagai sistem yang saling berinteraksi, seperti mikrosistem (keluarga, teman sebaya), mesosistem (hubungan antara berbagai lingkungan), eksosistem (pengaruh tidak langsung dari lingkungan, seperti kebijakan pemerintah), dan makrosistem (nilai budaya dan norma sosial). Setiap lapisan ini berperan dalam membentuk cara individu berperilaku dan berkembang.

Selain itu, Durkheim (1897) dalam studinya mengenai perilaku sosial menegaskan bahwa tekanan sosial yang berlebihan dapat menyebabkan individu mengalami kondisi yang disebut 'anomie', yaitu keadaan ketika norma sosial menjadi tidak jelas atau tidak efektif dalam mengatur perilaku. Hal ini sering terjadi pada masyarakat yang mengalami perubahan sosial yang cepat.

### **Pendapat Ahli Sosiologi Indonesia**

Di Indonesia, beberapa ahli sosiologi juga memberikan pandangan mengenai pengaruh lingkungan sosial terhadap perilaku manusia.

- **Soerjono Soekanto** (1942–2021) adalah seorang sosiolog Indonesia yang dikenal dengan karyanya dalam bidang struktur sosial dan norma. Ia menjelaskan bahwa perilaku manusia sangat dipengaruhi oleh struktur sosial yang ada dalam masyarakat. Menurutnya, individu cenderung beradaptasi dengan nilai dan norma yang berlaku untuk mendapatkan pengakuan sosial.
- **Koentjaraningrat** (1923–1999) adalah seorang antropolog terkemuka di Indonesia yang banyak meneliti tentang budaya dan masyarakat. Ia menekankan pentingnya budaya dalam membentuk perilaku manusia. Menurutnya, kebiasaan, adat istiadat, dan nilai-nilai lokal sangat memengaruhi cara individu bertindak dan berpikir dalam kehidupan sehari-hari.
- **Muchtar Naim** (lahir 1932) adalah seorang sosiolog yang banyak meneliti tentang migrasi dan perubahan sosial di Indonesia. Ia mengungkapkan bahwa lingkungan sosial memiliki peran besar dalam membentuk perilaku sosial masyarakat, terutama dalam konteks perubahan sosial yang terjadi akibat modernisasi dan globalisasi.
- **Emil Salim** (lahir 1930) adalah seorang ekonom dan sosiolog Indonesia yang juga berkecimpung dalam dunia lingkungan. Ia menyoroti bagaimana kondisi sosial-ekonomi masyarakat turut berkontribusi dalam membentuk pola perilaku manusia, terutama dalam hal interaksi sosial dan keberlanjutan lingkungan.

Dari berbagai perspektif ini, dapat disimpulkan bahwa lingkungan sosial memiliki peran yang sangat signifikan dalam membentuk perilaku individu. Oleh karena itu, memahami dan menciptakan lingkungan sosial yang mendukung akan sangat membantu dalam mengarahkan perkembangan perilaku yang positif dalam masyarakat.

## **Kesimpulan**

Perilaku manusia sangat dipengaruhi oleh lingkungan sosialnya. Interaksi dengan keluarga, teman, dan masyarakat membentuk karakter serta cara seseorang bertindak. Oleh karena itu, menciptakan lingkungan sosial yang positif dan mendukung sangat penting untuk membentuk perilaku yang baik dalam kehidupan bermasyarakat.